

**PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN TAHFIDZ AL-QUR'AN  
DI PONDOK PESANTREN ISLAM AL-MUSLIMIN  
ROWOYOSO WONOKERTO PEKALONGAN  
TAHUN AJARAN 2020-2021**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.)



**Oleh :**

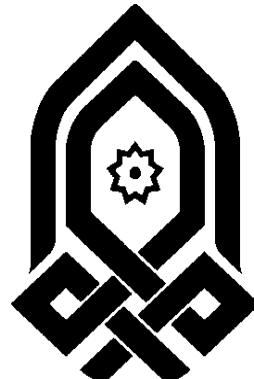
**NURHUDA  
NIM. 2021214410**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2021**

**PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN TAHFIDZ AL-QUR'AN  
DI PONDOK PESANTREN ISLAM AL-MUSLIMIN  
ROWOYOSO WONOKERTO PEKALONGAN  
TAHUN AJARAN 2020-2021**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.)



**Oleh :**

**NURHUDA  
NIM. 2021214410**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2021**

**SURAT PERNYATAAN  
KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurhuda

Nim : 2021214410

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN TAHFIDZ AL-QUR'AN DIPONDOK PESANTREN ISLAM AL-MUSLIMIN ROWOYOSO WONOKERTO PEKALONGAN TAHUN AJARAN 2020-2021** adalah benar-benar karya peneliti sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dan di cabut gelarnya.

Pekalongan, 26 Juni 2021

Yang menyatakan



**NURHUDA**  
**NIM. 2021214410**

**Rahmat Kamal, M.Pd.I.**  
Jl. Lumba-lumba VII No. 150  
Griya Sugihwaras Indah Pemalang

### **NOTA PEMBIMBING**

Lamp. : 3 (Tiga) Eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

Sdr. Nurhuda

Kepada  
Yth. Dekan FTIK IAIN  
Pekalongan  
c/q. Ketua Jurusan PAI  
di  
**PEKALONGAN**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara:

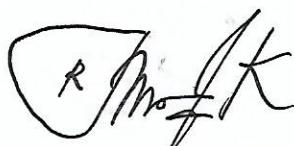
Nama : Nurhuda  
NIM : 2021214410  
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
Judul : PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN TAHFIDZ AL-QUR'AN DIPONDOK PESANTREN ISLAM AL-MUSLIMIN ROWOYOSO WONOKERTO PEKALONGAN TAHUN AJARAN 2020-2021

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudara tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Pekalongan, 25 Juni 2021  
Pembimbing,



**Rahmat Kamal, M.Pd.I.**  
**NITK. 19830526201608D1010**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Pahlawan No. 52, Rowolaku – Kajen Telp.(0285) 412575/ Faks.(0285) 423428  
Website: [www.ftik.iainpekalongan.ac.id](http://www.ftik.iainpekalongan.ac.id) / Email: [ftik@iainpekalongan.ac.id](mailto:ftik@iainpekalongan.ac.id)

## PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara:

Nama : NURHUDA

NIM : 2021214410

Judul : PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN TAHFIDZ AL-QUR'AN DIPONDOK PESANTREN ISLAM AL-MUSLIMIN ROWOYOSO WONOKERTO PEKALONGAN TAHUN AJARAN 2020-2021

Telah diujikan pada hari Jum'at tanggal 27 Agustus 2021 dan dinyatakan LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Pengaji

Pengaji I

Pengaji II

Dr. Hj. Sopiah, M.Ag.  
NIP. 19710707 200003 2 001

Mohammad Syaifuddin, M.Pd.  
NIP. 19870306 201903 1 004

Pekalongan, 27 Agustus 2021

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.  
NIP. 19730112 200003 1 001

## **PERSEMBAHAN**

Atas rahmat dan ridho Allah SWT, skripsi ini penulis persembahkan untuk orang-orang yang penulis sayangi :

1. Teruntuk Orang tuaku tercinta Manuri dan Marsini yang senantiasa tiada hentinya memberikan kasih sayang dan dukunganya, hingga sampai saat ini, hormat dan baktiku akan selalu tertuju untukmu.
2. Teruntuk istriku tercinta Ihdatus Sholihah, terimakasih untuk semuanya, terimakasih untuk semangat, perhatian dan do'a yang selalu engkau berikan hingga saat ini, semoga Allah senantiasa menjagamu.
3. Teruntuk Almamater IAIN Pekalongan tercinta, yang sudah banyak sekali memberikan ilmu dan pengalaman.

## MOTTO

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعْلَمَ الْقُرْآنَ وَعَلِمَهُ

*“Sebaik-baik orang di antara kamu adalah orang yang belajar Al-Quran dan mengajarkannya.”<sup>1</sup>*

---

<sup>1</sup>Abdulwaly, *40 Alasan anda menghafal Al-Qur'an.*( Pustaka Al-Kaustar, jakarta 2017)  
hlm. 25

## **ABSTRAK**

Nurhuda.2021. Problematika Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Islam Al-Muslimin Rowoyoso Wonokerto Pekalongan. Skripsi.Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan. Progam Studi Pendidikan Agama Islam. Isntitus Agama Islam Negeri Pekalongan. Pembimbing: Rahmat Kamal, M.Pd.I

Kata Kunci : Problematika Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an

Latar belakang penelitian ini adalah bahwa dalam pendidikan secara operasional menjadi kewajiban umat Islam untuk selalu menjaga dan memelihara AlQur'an, salah satunya ialah dengan menghafalkannya. Namun pada kenyataannya masih sedikit orang Islam yang mau menghafalkan Al-Qur'an. Pondok Pesantren Islam Al-muslimin mempunyai perhatian khusus terhadap pembelajaran Tahfidzul Qur'an. Pembelajaran Tahfidzul Qur'an dianggap oleh para santri sebagai pelajaran yang sulit sehingga menimbulkan banyak kendala. Mengetahui problematika tersebut akan pihak pesantren memiliki solusi untuk memperbaikinya agar dapat menjadi pondok yang memiliki kualitas yang baik.

Apa saja problematika pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an pada santri di pondok pesantren islam Al-Muslimin dan bagaimana solusinya. Dengan begitu tujuan penelitian adalah: Untuk mengetahui problematika pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an pada santri di pondok pesantren islam Al-Muslimin tahun ajaran 2020-2021 dan menemukan solusi dari problematika tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research), dengan pendekatan deskriptif menggunakan purposive sampling. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara, dokumentasi dan observasi. Analisis data bersifat deskriptif kualitatif dan menggunakan cara pentahapan secara berurutan serta interaksionis.

Hasil penelitian ini berupa problematika pembelajaran Tahfidzul Qur'an dan solusinya di pondok Pesantren Al-Muslimin, yaitu :jarang melakukan sema'an, Kurang melakukan muroja'ah, berganti-ganti Al-Qur'an, belum menemukan metode yang cocok, terlalu berambisi untuk menambah hafalan, , tidak bisa mengatur waktu, faktor tenaga pendidik, faktor lingkungan pesantren. Adapun solusi dari problematika tersebut adalah: Menambah jam pelajaran dan membentuk halaqoh sema'an, melakukan muroja'ah dengan sering membaca Al-Qur'an dan mendengarkan kaset murottal, pengadaan Mushaf Al-Qur'an khusus untuk hafalan, mentarget 1 juz dalam setiap ujian, tenaga pendidik hendaknya menanamkan keyakinan pada diri anak dan fadhilah serta pahala yang Allah berikan pada penghafal Al-Qur'an; menumbuhkan cinta anak terhadap Al-Qur'an dengan memberikan tauladan yang baik, menciptakan lingkungan yang bersih dan nyaman untuk hafalan.

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji bagi Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya yang telah dicurahkan, sehingga skripsi yang berjudul “Problematika Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Islam Al-Muslimin Rowoyoso Wonokerto Pekalongan tahun ajaran 2020-2021” dapat penulis selesaikan. Sholawat dan salam senantiasa tercurah kepada Rasulullah Muhammad SAW yang menjadi penutup para Nabi serta menjadi tauladan akhir zaman.

Proses pembelajaran Tahfidzul Qur'an terdiri dari beberapa materi dasar (menulis, membaca, memahami isi kandungannya dan menghafal) tidak akan lepas dari beberapa problem, untuk itu pendidik dituntut untuk memberikan materi-materi tersebut dengan baik, sehingga akan dapat mencapai hasil belajar yang maksimal. Suatu keyakinan yang tertanam di naluri yang tidak bisa dibohongi mengatakan bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud dengan baik tanpa adanya bantuan dari semua pihak, untuk itu perkenankanlah penulis sekedar mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat

1. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. Salafudin, M.Si. Selaku ketua jurusan PAI, IAIN Pekalongan
3. Bapak Mohammad Syaifuddin, M.Pd. selaku sekretaris jurusan PAI, IAIN Pekalongan.

4. Bapak Rahmat Kamal, M.Pd.I, selaku Dosen Pembimbing skripsi yang selalu meluangkan waktunya dan mengarahkan penulis dalam proses pembuatan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta staf IAIN Pekalongan yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu serta saudara-saudara di rumah yang telah mendoakan dan mendukung penulis dalam menyelesaikan studi di IAIN Pekalongan dengan penuh kasih sayang dan kesabaran.
7. Kepada seluruh pihak pondok pesantren yang sudah mengizinkan penelitian di tempat tersebut.
8. Seluruh teman-teman dan semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam penyelesaian skripsi ini.

Demikian ucapan terima kasih ini penulis sampaikan, *Jazakumullah kholirol jaza'*. Semoga kebaikan dan keikhlasan yang telah diberikan akan mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT. *Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 26 Juni 2021  
Penulis,



**NURHUDA**  
**NIM. 2021214410**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN MOTO .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x

### **BAB I. PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Kegunaan Penelitian .....	6
E. Metode Peneltian .....	7
F. Sistematika Penulisan.....	13

### **BAB II. LANDASAN TEORI**

A. Deskripsi Teori.....	15
1. Pengertian Problematika Tahfidz Al-Qur'an.....	15
2. Macam-macam Problematika Tahfidz Al-Qur'an.....	15
3. Pengertian Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an.....	25
4. Macam-Macam Metode Tahfidz Al-Qur'an.....	28
5. Kaidah Pokok Menghafal Al-Qur'an .....	33
6. Kaidah Pendukung Menghafal Al-Qur'an.....	39
7. Faktor Pendukung Menghafal Al-Qur'an .....	43
8. Keutaman Para Penghafal Al-Qur'an .....	46
B. Kajian Pustaka .....	47
1. Analisis teoritis .....	47
2. Penelitian Relevan.....	49
C. Kerangka berfikir .....	54

### **BAB III. PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN TAHFIDZ AL-QUR'AN DI PONDOK PESANTREN ISLAM AL-MUSLIMIN**

1.	Sejarah berdirinya pesantren .....	56
2.	Lokasi pondok pesantren ..... ....	57
3.	Visi dan misi pondok pesantren .....	57
4.	Tujuan Pendidikan .....	58
5.	Struktur kepengurusan pesantren .....	59
6.	Saran dan prasarana pesantren .....	60
7.	Keadaan santri .....	60
8.	Kurikulum pondok pesantren .....	61
9.	Problematika pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an .....	65
10.	Solusi Problematika Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an.....	73

### **BAB IV. ANALISIS PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN TAHFIDZ AL-QUR'AN DI PONDOK PESANTREN ISLAM AL-MUSLIMIN**

A.	Analisis Problematika Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an.....	78
B.	Analisis solusi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an .....	81

### **BAB V. PENUTUP.**

A.	Kesimpulan .....	86
B.	Saran- saran.....	87
C.	Kata penutup.....	87

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an adalah kitab suci yang diwahyukan kepada Rasulullah Saw. Melalui malaikat Jibril as. Kitab suci ini disampaikan kepada nabi secara berangsur-angsur. Al-Qur'an merupakan kemuliaan paling tinggi, yang memberikan petunjuk kepada seluruh umat manusia agar berada dijalan yang lurus dan keluar dari kegelapan menuju cahaya yang terang, dan tidak ada keburukan sedikitpun di dalamnya. Oleh karena itu, sebaik-baik manusia adalah mereka yang mempelajari Al-Qur'an dan mengerjakannya, sebagai mana sabda Rosulullah Saw. Berikut :

*"Sebaik-baik orang di antara kalian adalah orang yang mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya "*.

Pengajaran Al-Qur'an pada anak merupakan dasar pendidikan Islam pertama yang harus diajarkan ketika anak masih usia dini. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Sa'ad Riyadh,<sup>1</sup> "Barang siapa yang ingin membangun hubungan yang kuat dan dipenuhi kepuasan rasa cinta serta penghormatan antara anak dan Al-Qur'an, hendaknya dia mengawalinya sejak anak berusia dini, sekaligus memberikan perhatian yang besar kepadanya. Adapun belajar Al-Qur'an dapat dibagi dalam beberapa tingkatan, yaitu:

---

<sup>1</sup>Wiwi Alawiyah Wahid. *Panduan Menghafal Al - Qur'an Super Kilat.* (Yogyakarta : PT Diva Press. 2015), hlm. 143

Pertama : Belajar membacanya sampai lancar dan baik, menurut kaidah-kaidah yang berlaku dalam qira'at dan tajwid. Kedua: Belajar arti dan maksud yang terkandung di dalamnya dan belajar menghafal di luar kepala, sebagaimana yang dikerjakan oleh para sahabat pada masa Rasulullah hingga masa sekarang.

Menghafal Al-Qur'an diluar kepala merupakan usaha yang paling efektif dalam menjaga kemurnian Al-Qur'an yang agung. Dengan hafalan tersebut berarti meletakkan pada hati sanubari penghafal. Menurut Raghib dan Abdurrahman, tempat tersebut (hati) merupakan tempat penyimpanan yang paling aman, terjamin, serta tidak bisa dijangkau oleh musuh dan para pendengki serta penyelewengan - penyelewengan yang dilakukan.<sup>2</sup>

Selain mempelajari Al-Qur'an dan mengamalkanya, umat manusia juga disarankan untuk menghafal Al-Qur'an. Sebab, menghafal Al-Qur'an merupakan salah satu perbuatan yang sangat terpuji dan mulia. Terdapat banyak sekali hadist-hadist yang menerangkan tentang hal tersebut. Sesungguhnya, orang-orang yang mempelajari, membaca, dan menghafal Al-Qur'an ialah mereka yang dipilih oleh Allah Swt. Untuk menerima warisan, yaitu berupa kitab suci Al-Qur'an. Hal ini telah ditegaskan oleh Allah Swt, dalam al-Qur'an sebagai berikut :

ثُمَّ أُرْتَدَنَا الْكِتَابَ الَّذِينَ اصْطَفَيْنَا مِنْ عِبَادِنَا فَمِنْهُمْ ظَالِمٌ لِنَفْسِهِ وَمِنْهُمْ مُفْتَحِدٌ وَمِنْهُمْ سَابِقُ  
بِالْخَيْرَاتِ بِإِذْنِ اللَّهِ ذَلِكَ هُوَ الْفَضْلُ الْكَبِيرُ

---

<sup>2</sup>Wiwi Alawiyah Wahid. *Panduan Menghafal Al-Qur'an Super Kilat*. Yogyakarta : PT Diva Press.2015. hlm 146

**Artinya:** “ kemudian, kitab itu kami wariskan kepada orang-orang yang kami pilih di antara hamba-hamba kami. Lalu, di antara mereka ada yang menganiaya diri mereka sendiri, dan di antara mereka ada yang pertengahan, dan di antara mereka ada pula yang lebih dahulu berbuat kebaikan dengan izin Allah. Hal yang demikian itu adalah karunia yang amat besar. “ (QS. Faathir (35):32)

Menghafal Al-Qur'an adalah salah satu cara yang dapat kita tempuh dalam rangka berpegang teguh kepada kitabullah. Salah satu cara agar kita senantiasa ingat ayat-ayat di dalamnya yang menjadi pedoman kita, sehingga ia selalu membimbing kita dari segala hal yang dapat menyesatkan kita dari jalan Allah.<sup>3</sup>

Lebih lanjut Menghafal Al-Qur'an merupakan salah satu amalan Rosulullah dan para sahabatnya. Dan ini cukup menunjukan bahwa betapa menghafal Al-Qur'an itu adalah amalan yang sangat mulia. Karena, kita sama-sama tahu, tidaklah Rosulullah menganjurkan dan banyak menjelaskan keutamaan-keutamaan suatu amalan melainkan pasti amalan tersebut adalah amalan amalan mulia. Rosulullah menghafal Al-Qur'an, maka itu artinya menghafal Al-Qur'an adalah amalan mulia, tidak mengerjakanya kecuali orang yang juga mulia.<sup>4</sup>

Dalam pembelajaran dilembaga pendidikan formal ataupun non formal pastinya memiliki sebuah kelebihan dan kekurangan, bahkan ada yang namanya sebuah problematika atau permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran. Sebagai contoh pendidikan non formal yaitu pesantren, yang

<sup>3</sup>Abdulwaly.40 *Alasan Anda Menghafal Al-Qur'an.* (Jakarta.PT. Al Kautsar. 2017),hlm 17-18

<sup>4</sup>Abdulwaly.40 *Alasan Anda Menghafal Al-Qur'an.....* hlm.9

saat ini banyak sekali pesantren yang memiliki unggulan dalam hafalan Al-Qur'an, didalamnya pasti akan didapatkan sebuah kendala atau problematika dalam pembelajaran tahlidz Al-Qur'an.

Pondok Pesantren Islam Al-Muslimin Rowoyoso Pekalongan adalah lembaga pendidikan agama Islam di tingkat wustho dan aliyah yang memadukan antara pendidikan umum dan agama. Dalam rangka ikut menjaga kemurnian Al-Qur'an, maka Pondok Pesantren Islam Al muslimin menciptakan generasi Qur'ani dengan cara mempelajari, menghafal dan mengamalkan isi kandungan Al-Qur'an. Dengan target pencapaian dalam satu tahun kurang lebih 4 juz dari Al-Qur'an, namun dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Muslimin khususnya pembelajaran tahlidz sering ditemui problematika dalam menghafal Al-Qur'an dikarenakan masih banyak santri yang terkadang belum bisa mencapai target dalam hafalan, dan banyak juga yang bermalas-malasan dalam menghafal atau memuroja'ah atau mengulang hafalan. Permasalahan ini bisa muncul dari berbagai aspek, baik aspek psikologis maupun aspek kognitif anak, faktor internal ataupun eksternal.<sup>5</sup>

Berdasarkan observasi dan wawancara awal dengan para santri Pondok Pesantren Al-Muslimin didapatkan landasan dan dasar yaitu para santri yang menganggap hafalan Al-Qur'an merupakan hal yang sulit dan enggan untuk mengulang hafalan. Berangkat dari hal tersebut membuat peneliti tertarik untuk

---

<sup>5</sup> Ahmad Rifa'i, Pengajar PPI Al-Muslimin, wawancara pribadi, Pekalingan 13 Juni 2021

meneliti lebih dalam tentang problematika apa saja yang menghambat para santri dalam proses belajar mengajar dalam pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Islam Al-Muslimin.<sup>6</sup> Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti memberi judul dalam penelitian ini dengan **Problematika Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Islam Al-Muslimin Rowoyoso Wonokerto Pekalongan Tahun Ajaran 2020 - 2021**

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apa saja problematika pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Islam Al-Muslimin Rowoyoso, Wonokerto, Pekalongan tahun ajaran 2020-2021 ?
2. Bagaimana solusi terhadap problematika pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Islam Al-Muslimin Rowoyoso, Wonokerto, Pekalongan tahun ajaran 2020-2021 ?

## C. Tujuan Penelitian

Berawal dari permasalahan di atas maka ada beberapa tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini, antara lain :

- a. Untuk mengetahui problematika pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Islam Al-Muslimin Rowoyoso, Wonokerto, Pekalongan tahun ajaran 2020-2021.

---

<sup>6</sup> Wawancara beberapa santri Al muslimin

b. Untuk menemukan solusi terhadap solusi terhadap problematika pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Islam Al-Muslimin Rowoyoso, Wonokerto, Pekalongan tahun ajaran 2020-2021.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Ada dua kegunaan penelitian yaitu :

##### 1. Kegunaan Teoritis

- a. Sebagai tambahan informasi dalam pengembangan ilmu pendidikan islam khususnya dalam pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an.
- b. Manfaat bagi Pondok Pesantren Islam Al-muslimin hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan konstribusi positif dalam pengembangan pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an yang sudah diterapkan atau akan diterapkan.
- c. Dapat memberikan solusi bagi para penghafal Al-Qur'an ketika mengalami problem atau masalah, terutama untuk santri Pondok Al-Muslimin.

##### 2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi Pondok Pesantren Al-Muslimin

Penelitian ini secara praktis diharapkan berguna sebagai bahan pembelajaran dalam Tahfidz Al-Qur'an.Dan memberikan solusi dalam menghadapi problematika yang ada.

b. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian berikutnya yang berhubungan dengan problematika pembelajaran Tahfidz Al- Qur'an di Pondok Pesantren.

c. Bagi pembaca

Penelitian ini berguna untuk memberikan pemahaman kepada pembaca akan keutamaan mempelajari dan menghafal Al-Qur'an dalam kehidupan sehari - hari dan kebahagian di akhirat.

## E. Metode Penelitian

### 1. Jenis dan Pendekatan

Jenis pedekatan penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan dalam penelitian yang menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah.<sup>7</sup>

Menurut Maleong yang dikutip Noeng Muadjar, Pendekatan kualitatif dalam hal ini seungguhnya adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan prilaku yang dapat diamati. Sehingga data yang dikumpulkan adalah data yang berupa kata/ kalimat maupun gambar (bukan angka-angka). Data-data ini bisa berupa naskah wawancara, catatan

---

<sup>7</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,1998), hlm.5

lapangan, foto, video, dokumen pribadi, memo ataupun dokumen resmi lainnya.

Dengan kualitatif deskriptif analisis merupakan prosedur pemecahan masalah yang diteliti dengan menggambarkan atau melukiskan subyek atau obyek penelitian ( seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain ) pada sekarang berdasarkan fakta yang tampak atau sebagaimana adanya kemudian dicoba diadakan penegasan dan analisa sehingga nantinya akan membantu didalam merumuskan teori baru atau memperkuat teori lama dengan menghasilkan modifikasi teori bukan merumuskan teori.<sup>8</sup>

## 2. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu :

Data primer, informasi yang diperoleh langsung dari pelaku yang melihat dan terlibat langsung dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer dapat berupa opini subjek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat up to date.

Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara

<sup>8</sup>Noeng Muhamadjar, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rakesarasis 2012), hlm. 88

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 1992), hlm. 129

langsung.<sup>10</sup> Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah para ustaz pengampu Tahfidz Al-Qur'an dan parasantri di Pondok Pesantren Islam Al-muslimin Rowoyoso Kab. Pekalongan.

Data skunder, merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Dalam penelitian ini sumber data skunder adalah dokumen-dokumen pendukung, arsip, data base atau foto tentang proses pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Islam Al-muslimin.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dikehendaki sesuai dengan permasalahan dalam skripsi ini, maka penulis menggunakan metode - metode sebagai berikut :

#### a. Teknik Observasi

Observasi disebut juga pengamatan, yang meliputi kegiatan pemantaun perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera.<sup>11</sup> Dalam observasi ini peneliti menggunakan jenis teknik observasi partisipatif. Observasi partisipatif, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau digunakan sebagai

<sup>10</sup> Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2011), hlm. 117

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*,.. hlm.156.

sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan peneliti ikut apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.<sup>12</sup>.

b. Intirview/wawancara

Metode Interview yang sering disebut dengan wawancara atau kuesionar lisan, adalah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.<sup>13</sup>

‘ Dalam penelitian ini metode interview digunakan untuk menggali data tentang proses pembelajaran Tahfidz Al-Qur’ān ,mengetahui problem atau masalah yang didapatkan dalam proses pembelajaran di Pondok Pesantren Islam Al muslimin. Orang yang diwawancara dalam hal ini pengampu tahfidz, santri dan kepala pimpinan pesantren yang akan menjadi narasumbernya.

c. Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, artinya barang-barang tertulis.<sup>14</sup>Dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti mendapatkan data-data tertulis seperti dokumen-dokumen sekolah misalnya: Visi dan Misi, struktur organisasi, keadaan ustad dan ustadzah, keadaan santri,

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta Cet. 8, 2009), hlm. 227

<sup>13</sup> Suharsimi Arikunto, *Preosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik...* hlm. 155

<sup>14</sup> Suharsimi Arikunto, *Preosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik...* hlm. 156

keadaan sarana dan prasarana, dan data proses pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Al Muslimin.

#### 4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu usaha untuk mengetahui tafsiran terhadap data yang terkumpul dari hasil penelitian. Data yang terkumpul tersebut kemudian diklasifikasikan dan disusun, selanjutnya diolah dan dianalisa. Analisa data tersebut merupakan temuan-temuan di lapangan.<sup>15</sup> Untuk menyajikan data agar mudah dipahami, maka langkah-langkah analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analysis Interactive Model dari Miles dan Huberman, yang membagi langkah-langkah dalam kegiatan analisis data dengan beberapa bagian yaitu pengumpulan data (*data collection*), reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusions*).

##### a. Pengumpulan Data (*data collection*)

Pada analisis model pertama dilakukan pengumpulan data hasil wawancara ustaz pengampu Tahfidz Al-Qur'an, hasil observasi, dan berbagai dokumen berdasarkan kategorisasi yang sesuai dengan masalah penelitian yang berkaitan dengan problematika pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Islam Al-Muslimin Rowoyoso, Wonokerto, Pekalongan.

---

<sup>15</sup> Anas Sudiyono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 192

b. Reduksi Data (*data reduction*)

Reduksi data diawali dengan menerangkan, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting terhadap isi dari suatu data yang berasal dari lapangan, sehingga data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran yang telah lebih tajam dan jelas tentang hasil pengamatan. Artinya dalam proses reduksi data ini membuat ringkasan dari hasil observasi, maupun wawancara yang telah dilakukan di Pondok pesantren Al muslimin. Data yang telah terkumpul kemudian diseleksi agar menghasilkan data yang akurat dan jelas, yang berkaitan dengan problematika pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an.

c. Penyajian data (*data display*)

Display data merupakan proses menampilkan data secara sederhana dalam bentuk kata-kata, kalimat, naratif, tabel, matrik dan grafik dengan maksud agar data yang telah dikumpulkan dapat digunakan sebagai dasar untuk mengambil kesimpulan yang tepat.

Dalam proses ini data yang telah diseleksi yang berhubungan tentang problematika pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Islam Al-Muslimin, akan dibuat menjadi suatu narasi yang tujuannya akan menghasilkan pola untuk menarik kesimpulan.

d. Kesimpulan atau verifikasi (*conclusion*)

Sejak pengumpulan data peneliti harus membuat simpulan-simpulan sementara. Dalam tahap akhir, simpulan-simpulan tersebut harus dicek kembali (*diverifikasi*) pada catatan yang telah dibuat oleh peneliti dan

selanjutnya kearah simpulan yang mantap. Mengambil simpulan merupakan proses penarikan intisari dari data-data yang terkumpul dalam bentuk pernyataan kalimat yang tepat dan memiliki data yang jelas.<sup>16</sup>

Dalam proses ini kesimpulan yang masih bersifat sementara yang terkumpul dari hasil wawancara ustaz pengampu tahlidz, santri dan kepala Pondok Pesantren Islam Al muslimin pekalongan, maupun observasi akan dicek ulang atau di verifikasi selama penelitian masih berlangsung. Kesimpulan sementara ini kan terus berkembang dengan seiringnya penemuan data baru yang mungkin muncul waktu observasi maupun wawancara, sampai menemukan hasil yang akurat dan matang sesuai dengan fokus masalah yang telah ditetapkan.

## F. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk dapat mempermudah memahami skripsi ini dan mendapatkan gambaran secara umum, maka pembahasan skripsi ini dibagi dalam sistematika sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : Landasan Teori, meliputi deskripsi teori tentang problematika tahlidz Al-Qur'an, pengertian pembelajaran tahlidz Al-Qur'an, macam-macam problematika dan metode tahlidz Al-Qur'an, kaidah serta faktor

---

<sup>16</sup>Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Surabaya : Unesa University Press, 2007), hlm. 31-34

pendukung dalam menghafal Al-Qur'an dan keutamaan penghafal Al-Qur'an. Serta kajian pustaka dan kerangka berfikir.

BAB III : Hasil penelitian, tentang gambaran umum Pondok Pesantren Al - Muslimin, sub bab pertama yang meliputi profil lembaga, letak geografis, sejarah berdirinya, visi dan misi, sarana dan prasarana, data pengasuh dan guru, data santri, jadwal kegiatan santri dan program kegiatan. Sub bab kedua yaitu mengetahui apa saja problematika yang di alami oleh para santri pondok pesantren islam Al-Muslimin. Sub bab ketiga solusi-solusi yang diberikan oleh pesantren dalam menyikapi problematika yang ada di pondok pesantren Al-Muslimin.

BAB IV : Analisis Problematis pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di pondok pesantren Al-Muslimin dan analisis solusi yang diberikan terhadap problematika yang ada di pondok pesantren islam Al-muslimin rowoyoso, wonokerto, pekalongan.

BAB V : Penutup, dalam hal ini berisi kesimpulan, saran dan kata penutup.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian data yang telah dilakukan maka secara umum dapat disimpulkan

1. Problematika dalam pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Islam Al-Muslimin, yaitu: Kurang melakukan muroja'ah, Malas melakukan sema'an, belum menemukan metode yang cocok, terlalu berambisi untuk menambah hafalan baru, bergonta-ganti Al-Qur'an, tidak bisa mengatur waktu, kurang pehatiannya tenaga pendidik, kondisi lingkungan.
2. Solusi dari problematika yang diberikan oleh pihak pesantren adalah: Memanfaatkan waktu yang tersedia, Melakukan muroja'ah pada jam pelajaran, dan diluar jam pelajaran ataupun waktu-waktu luang, memberikan Al-Qur'an serentak yang sama khusu untuk menghafal, membuat kelompok halaqoh untuk sema'an, memberikan target hanya 1 juz dalam setiap mid semester, memfokuskan terhadap santri yang belum menemukan metode yang cocok dengan sering membaca dan mendengarkan bacaan Al-Qur'an, tenaga pendidik lebih memperhatikan hafalan santri, menambah sarana dan prasarana yang nyaman.

## B. Saran-Saran

Saran-saran yang dapat penulis berikan dalam meningkatkan prestasi belajar santri terutama pada materi Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Islam Al-Muslimin sangat diharapkan kepada Segenap pengurus Pesantren, agar senantiasa mengontrol pembelajaran yang berjalan di Pesantren, terkhusus dalam hal ini pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an, mengadakan peralatan atau sarana yang dapat mendukung proses pembelajaran santri, sebagai contohnya adalah adanya laboratorium bahasa (komputer), Mp3 atau kaset-kaset bacaan Al-Qur'an dari seorang hafidz. Meningkatkan metode pembelajaran pada semua materi Pendidikan Agama Islam, khususnya Tahfidz Al-Qur'an, memberi motivasi kepada santri untuk giat dan rajin belajar terutama menghafal Al-Qur'an..

Dan kepada para santri Hendaknya meluruskan niat terutama dalam menghafal Al-Qur'an. Pelajarilah Al-Qur'an dan hafalkanlah hingga kalian menjadi seorang Hafidz. Karena Allah swt sangat memuliakan seseorang yang hafal Al-Qur'an.

## C. Kata Penutup

Dengan mengucap Alhamdulillahi Robbil Alamin puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, dan yang telah memberikan kesehatan dan kekuatan pada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Segala upaya telah penulis lakukan demi kesempurnaan skripsi ini, penulis

menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, hal ini tidak lepas karena terbatasnya kemampuan dan pengetahuan yang penulis miliki. Untuk itu apapun wujud dari kekurangan itu penulis mengharap kritik dan saran yang konstruktif dari siapapun. Akhirnya penulis hanya berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri khususnya dan bagi siapa saja yang membaca pada umumnya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdulwaly.2017.*40 Alasan Anda Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta.PT. Al Kautsar.
- Anwar,Rosihon. 2018.*Pengantar Ulumul Qur'an*. Bandung: Pustaka Setia.
- Arikunto, Suharsimi. 1992*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*,Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Abu Hurri. 2014. *Anda pasti bisa hafal Al-Qur'an*. Solo : Frehand Grafis
- Ahmad *Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Tahfidzul Al-Qur'an Darul Qura' Sidareja*,skripsi fakultas tarbiyah ( IAIN Purwokerto, 2016). Hlm . ix
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, "Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online", dikembangkanJuni 2021 Pukul 16.00 WIB.
- Bahri,Syaiful. 2002.*Psikologi Belajar*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- D Parera,Jos. 1997.*Linguistik Edukasi*onal.Jakarta : Erlangga, 1997.
- Daim Al-Kahil, Abdul. 2018.*Solusi Mudah Menghafal Al-Qur'an*. Jateng: Al-Fajr.
- Debdikbud,2002*Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Bulan Bintang.
- Dudi Badruzaman, Jurnal Kaca Jurusan Ushuluddin STAI AL FITHRH, Metode Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Miftahul Huda II Kabupaten Ciamis ( Vol. 9. No. 2, 2019), hlm. 89.
- Fadilah Suralanga.2005.*Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Islam*,Jakarta : UIN Press.
- Hadari Nawawi. 2011.*Metode Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Jos D Parera. 1997.*Linguistik Edukasi*onal, Jakarta : Erlangga, 1997.
- Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Quran Terjemahan dan Tafsir*, (Bandung Syamil Quran 2012), hlm.158.
- Khoirul Huda. *Problematika Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Pada Siswa Kelas Lima Di SDIT Muhammadiyah Al- Kaustar Gumpang Kartasura Tahun*

*Ajaran 2019-2010*, skripsi sarjana pedidikan Agama islam ( Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2010). Hlm.vii

Mudzakir. 2012.*Khalil Manna Al-Qattan:Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an*,  
*Pent:Mudzakir.* Surabaya: Halim Jaya.

Muh Rosihuddin, "Pengertian Problematika Pembelajaran", dalam <http://banjirembun.blogspot.com>

Muhadjar, Noeng. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Rakesarasis.

Muhaimin Dkk.1996. *Strategi Belajar Mengajar*, Surabaya : CV. Citra Media, .

Majdi ubaid. 2014. *Langkah mudah menghafal Al-Qur'an*. Solo. PT. Aqwam

Rosihuddin,Muh. "Pengertian Problematika Pembelajaran", dalam <http://banjirembun.blogspot.com>

Raghib,Abdurrahman. 2013.*Cara Cerdas Hafal Al-Qur'an*. Solo : PT Aqwam

Sa'adulloh. 2011.9 *Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani.

Sugiyono.2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.

Suralanga, Fadilah. Dkk. 2005.Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Islam.Jakarta : UIN Press.

Syaiful Bahri. 2002 *Psikologi Belajar*, Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2002.

Syukir. 1983. *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islami*,Surabaya : Al-Ikhlas, 198

W.Al-Hafidz, Ahsin. 2000.*Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*.Jakarta: Bumi Aksara.

Wiwi alawiyah wahid ..2015. *Panduan Menghafal Al - Qur'anSuper Kilat*. Yogyakarta : PT Diva Press.

Yatim Riyanto. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif dan Kuantitatif*, Surabaya : Unesa University Press.

Yunus,Mahmud. 2010.*Kamus Arab-Indonesia*. Jakarta: PT Mahmud Yunus Wa dzurriyyah.

Wina sanjaya. 2008. *Perencanaan sistem pembelajaran*. Jakarta : Percetakan Kharisma putra utama